

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dimana peneliti menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks dan rinci (Indriantoro, 1992: 12).

Digunakannya metode atau teknik penelitian kualitatif pada penelitian ini dikarenakan obyek yang akan digunakan bersifat alamiah. Sugiyono (2009: 27) mengemukakan bahwa obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Mitra Syariah Jalan Kartini No. 7 Gresik Jawa Timur

1.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, pengambilan foto atau film. Sumber dari data primer ini adalah staff pembiayaan dan bagian keuangan atau teller di Bank Mitra Syari'ah

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan sumber data ke dua setelah data primer. Data-data sekunder sangat diperlukan untuk lebih mendukung pembahasan penelitian. Data sekunder bersumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

3.3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek dan data dokumenter. Data subyek merupakan data yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individual atau kelompok. Data subyek diambil dari opini, sikap dan pengalaman dari objek yang akan diteliti. Opini, sikap dan pengalaman akan diambil dari staff pembiayaan dan bagian keuangan/teller. Data dokumenter merupakan data pendukung dari data subyek untuk dijadikan sebagai dasar analisis data yang telah dikumpulkan melalui metode observasi. Data yang diperlukan berupa data mengenai sejarah singkat Bank Mitra Syari'ah, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas transaksi *musyarakah*.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Untuk memperoleh data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari Bank Mitra Syari'ah. Maka peneliti akan melakukan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Peneliti melakukan observasi/pengamatan secara langsung dengan cara berperan serta pada objek penelitian. Peneliti akan melakukan pengamatan dengan bagian *Costumer Service* dan staff pembiayaan terlebih dahulu. Peneliti akan mengamati mengenai prosedur pembiayaan *musyarakah*.

2. Metode Wawancara

Yaitu percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moeloeng, 2005: 186)

Teknik pengambilan data dengan wawancara akan dilakukan kepada :

1. Staff Pembiayaan

Pertanyaan yang diajukan untuk wawancara meliputi persyaratan akad *musyarakah*, prosedur pengajuan dan kesepakatan antara pihak bank dan calon Nasabah. Data yang akan diambil meliputi form pengajuan menjadi mitra dalam akad *musyarakah*.

2. Staff Akuntansi/Teller

Pertanyaan yang diajukan untuk wawancara meliputi :

- 1) Perlakuan akuntansi pembiayaan *musyarakah* pada saat awal akad

- 2) Perlakuan akuntansi pembiayaan *musyarakah* selama akad
- 3) Perlakuan akuntansi pembiayaan *musyarakah* pada akhir akad
- 4) Perlakuan akuntansi pembiayaan *musyarakah* jika terjadi kerugian
- 5) Perlakuan akuntansi pembiayaan *musyarakah* untuk bagi hasil yang telah diberikan.

Data yang diambil meliputi pencatatan akuntansi *musyarakah* dan contoh mengenai pembiayaan *musyarakah* yang telah terjadi. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengamatan atau *observasi* dan dokumentasi atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 106 dalam perlakuan akuntansi *musyarakah*.

3. Metode Dokumentasi

Adalah berisi dokumen dalam bentuk tulisan, gambar, seperti foto-foto, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara atau observasi akan lebih kredibel/dapat dipercaya jika didukung oleh dokumentasi (Sugiyono, 2010: 82)

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini, peneliti mengambil data atau dokumen-dokumen sebagai berikut :

1. Bukti kesepakatan awal antara pihak bank dan nasabah mengenai persetujuan atas pembiayaan *musyarakah*.
2. Bukti catatan atau peraturan mengenai prosedur dan ketentuan pembiayaan *musyarakah*
3. Pencatatan akuntansi mengenai pelaporan keuangan atas transaksi *musyarakah*

4. Contoh transaksi *musyarakah* yang telah terjadi.

3.5 Unit Analisis

Menurut Hamidi (2005: 75-76) mengemukakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.

Unit analisis dalam penelitian ini meliputi tiga komponen menurut Sugiyono (2010: 68) :

1. *Place*, tempat dimana interaksi dalam penelitian langsung;
2. *Actor*, pelaku atau orang yang sesuai dengan penelitian;
3. *Activity*, kegiatan yang dilakukan actor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Tempat (*place*) yang digunakan sebagai unit analisis pada penelitian ini adalah bank syari'ah yang menerapkan produk pembiayaan *musyarakah*. Untuk *actor* atau pelaku yang digunakan sebagai unit analisis adalah staff pembiayaan dan staff akuntansi/teller di bank syari'ah. Sedangkan aktivitas yang akan digunakan sebagai unit analisis adalah produk pembiayaan *musyarakah* baik dalam segi pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapannya pada bank syari'ah.

3.6 Research Question

Research question yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perlakuan akuntansi pembiayaan *musyarakah* pada saat awal akad
2. Bagaimana perlakuan akuntansi pembiayaan *musyarakah* selama akad
3. Bagaimana perlakuan akuntansi pembiayaan *musyarakah* pada akhir akad
4. Bagaimana perlakuan akuntansi pembiayaan *musyarakah* jika terjadi kerugian
5. Bagaimana perlakuan akuntansi pembiayaan *musyarakah* untuk bagi hasil yang telah diberikan.

Untuk memperoleh hasil dari pertanyaan-pertanyaan di atas peneliti akan melibatkan bagian pembiayaan dan bagian keuangan/teller sebagai sumber datanya (*nara sumber*). Dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi hasil dari pertanyaan-pertanyaan tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan akuntansi atas transaksi *musyarakah* pada saat awal akad, selama akad dan pada akhir akad.
2. Pencatatan akuntansi atas transaksi *musyarakah* jika terjadi kerugian maupun keuntungan.
3. Pencatatan akuntansi mengenai bagi hasil yang telah diberikan.
4. Contoh nyata transaksi pembiayaan *musyarakah* yang telah terjadi.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan serangkaian kegiatan, maka data yang telah diperoleh tersebut akan diolah dan dianalisis untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dilakukan,

karena data yang diperoleh dari suatu penelitian belum merupakan jawaban atas masalah yang dibahas.

Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang berpedoman pada azas kewajaran, tidak berdasarkan pada angka-angka tetapi tingkat kualitas narasi sehingga hasil yang dicapai dari suatu penelitian tersebut merupakan data yang akurat dan benar-benar merupakan jawaban atas masalah dari judul yang dibuat. Analisis ini akan dilaksanakan pada akhir penelitian berlangsung, sehingga analisis akan dilaksanakan setelah pengumpulan data. Langkah-langkah dalam proses analisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu data yang diperoleh di lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dan dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya.

Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung pada tahap reduksi data, selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, dan menelusuri tema yang ada.

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok kemudian memfokuskan pada hal-hal penting.

Penelitian ini akan memfokuskan pada penerapan pembiayaan *musyarakah*, perhitungan bagi hasil antara pihak bank dan nasabah, dan penerapan akuntansi atas transaksi-transaksi pembiayaan produk *musyarakah* pada BPRS Amanah Sejahtera.

2. Triangulasi

Moleong (2005: 330) menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data yang lain. Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi dengan sumber yaitu mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan melakukannya dengan cara :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi triangulasi data berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa *triangulasi* data peneliti dapat menelaah temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data,

memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data untuk memudahkan melihat gambaran secara keseluruhan atau sebagian tertentu dari penelitian, peneliti menyajikan data-data yang didapat di lapangan apa adanya tanpa mengurangi makna dan maksud dari informan.

Berdasarkan data yang terkumpul dan setelah dianalisis maka data disajikan dalam bentuk uraian berupa teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antar kategori atau *flowchart*, tabel dan sejenisnya.

4. Penarikan Kesimpulan dan pencocokan dengan teori.

Pada teknik penelitian penarikan kesimpulan dan verifikasi, dalam penelitian ini kesimpulan awal yang akan dikemukakan bersifat sementara, namun jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan dikemukakan secara kredibel. Kemudian verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian, yaitu sejak memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data.